

SURAT TUGAS

Nomor: 716-R/UNTAR/PENELITIAN/VIII/2025

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

1. **EDY CHANDRA, S.Sn., M.I.Kom.**
2. **BUDI DARMO, S.Sn., M.Ds**

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian/publikasi ilmiah dengan data sebagai berikut:

Judul	: ANALISIS EFEKTIVITAS SIGNAGE DI FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN UNIVERSITAS TARUMANAGARA
Nama Media	: Jurnal Dimensi DKV Seni Rupa dan Desain
Penerbit	: Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Trisakti
Volume/Tahun	: Vol 10, No 1, (2025)
URL Repository	: https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/article/view/22591

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

14 Agustus 2025

Rektor



Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M.

Print Security : d73b5a2e35683ae29bd086d722f5bf4b

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

Jl. Letjen S. Parman No. 1, Jakarta Barat 11440
P: 021 - 5695 8744 (Humas)
E: humas@untar.ac.id

     [Untar Jakarta](#)

 untar.ac.id

Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

ANALISIS EFEKTIVITAS SIGNAGE DI FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN UNIVERSITAS TARUMANAGARA

Sejarah Artikel

Diterima
Januari 2025
Revisi
Maret 2025
Disetujui
April 2025
Terbit Online
April 2025

*Penulis Koresponden:
edyc@fsrd.untar.ac.id

*Analysis of Signage Effectiveness at the Faculty of Fine Arts and
Design, Tarumanagara University*

Edy Chandra^{1*}, Matthew Agustino², Budi Darmo³

¹ Desain Komunikasi Visual FSRD Universitas Tarumanagara

² Desain Komunikasi Visual FSRD Universitas Tarumanagara

³ Desain Komunikasi Visual FSRD Universitas Tarumanagara

Abstract

Analysis of Signage Effectiveness at the Faculty of Fine Arts and Design, Tarumanagara University. This study analyzes the effectiveness of Signage at the Faculty of Fine Arts and Design (FSRD), Tarumanagara University, in assisting students, faculty members, and visitors in navigating campus facilities. Signage plays a crucial role in visual communication, functioning not only as a directional tool but also as an essential representation of the institution's identity. Effective signage ensures that users can easily locate classrooms, offices, studios, and other key areas within the campus. This research employs a combination of direct observation methods, Focus Group Discussions (FGD), and literature studies to assess the current state of signage at FSRD. FGD discussions with first-year students highlight frequent difficulties in locating important campus information, emphasizing the need for signage with clearer typography, better contrast, and strategic positioning. Literature studies support these findings, underscoring the significance of a consistent and well-structured wayfinding system. The findings indicate that existing signage remains inadequate in three critical aspects: quantity, design, and informational clarity. Observations reveal that the number of signs available is insufficient, leading to confusion, especially for new students and visitors. Additionally, the placement of signs is often ineffective, reducing their visibility and accessibility. From a design perspective, the visual elements of the signage do not adequately reflect the artistic identity of the faculty, missing an opportunity to reinforce FSRD's creative and academic branding.

Keywords: design, visual identity, signage, navigation, Tarumanagara University

Abstrak

Analisis Efektivitas Signage di Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Tarumanagara. Penelitian ini menganalisis efektivitas *signage* di Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) Universitas Tarumanagara dalam membantu mahasiswa, staf pengajar, serta pengunjung dalam menemukan fasilitas kampus. *Signage* merupakan elemen penting dalam komunikasi visual yang tidak hanya berfungsi sebagai penunjuk arah tetapi juga sebagai bagian dari identitas visual institusi pendidikan. *Signage* yang efektif memungkinkan mahasiswa dan pengunjung dengan mudah menemukan ruang kelas, studio, kantor administrasi, perpustakaan, serta fasilitas umum lainnya tanpa mengalami kesulitan. Penelitian ini menggunakan metode observasi langsung, diskusi kelompok terarah (*Focus Group Discussion/FGD*), serta studi literatur untuk mengevaluasi kondisi

signage yang ada di FSRD. Hasil FGD dengan mahasiswa baru mengungkapkan bahwa mereka sering mengalami kesulitan dalam menemukan informasi kampus dan merasa bahwa desain serta tata letak *signage* perlu ditingkatkan agar lebih jelas dan mudah dipahami. Studi literatur juga mendukung temuan ini, menegaskan pentingnya desain *signage* yang konsisten, informatif, dan mudah terbaca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *signage* yang tersedia saat ini masih belum optimal dalam tiga aspek utama: jumlah, desain visual, dan informasi. Dari segi kuantitas, jumlah tanda yang ada masih kurang untuk memberikan petunjuk arah yang memadai, terutama bagi mahasiswa baru dan pengunjung. Selain itu, penempatan *signage* sering kali kurang strategis, sehingga mengurangi efektivitas fungsinya. Dari sisi desain, tampilan visual *signage* belum cukup mencerminkan identitas seni dan kreativitas yang menjadi karakter utama FSRD.

Kata kunci: desain, identitas visual, tanda arah, navigasi, Universitas Tarumanagara

Pendahuluan

Sign-system berasal dari bahasa Inggris, “*sign*” yang berarti tanda atau lambang, dan “*system*” yang berarti aturan (Calori & Vanden-Eynden, 2015). Sistem ini menjadi salah satu komponen penting dari komunikasi visual yang berfungsi untuk menyampaikan informasi dan memudahkan navigasi di ruang publik yang biasanya terdiri dari komponen visual seperti teks, simbol, dan ikon yang ditempatkan secara strategis untuk memberikan petunjuk atau instruksi kepada orang yang menggunakan ruang tersebut. *Signage* merupakan kumpulan representasi visual yang dirancang untuk membantu interaksi manusia di lingkungan publik (Tinarbuko, 2008). *Signage* yang merupakan sebuah tanda atau isyarat berfungsi sebagai penunjuk arah, penjelas identitas, pemberi informasi, atau berupa aturan dan norma yang digunakan pada tempat tertentu (Minggra, 2020).

Dalam konteks kampus, sistem tanda sangat penting untuk mendukung mobilitas mahasiswa, staf, dan pengunjung serta menciptakan lingkungan yang terstruktur dan efisien. Tampilan sistem tanda biasanya terdiri dari simbol, tanda, huruf, atau tanda grafis lainnya yang sangat sederhana. Dalam situasi ini, *signage* tidak hanya membantu dalam orientasi tetapi juga berkontribusi dalam pembentukan identitas dari sebuah institusi pendidikan dan meningkatkan citra positif di mata masyarakat. *Signage* di pendidikan tidak hanya bermanfaat untuk navigasi tetapi juga untuk meningkatkan citra dan identitas institusi. Sebuah *signage* yang baik dapat meningkatkan pengalaman pengguna, membuatnya nyaman dan aman, dan mendukung nilai-nilai yang dianut organisasi. Pemahaman terhadap material juga menjadi aspek terpenting bagi desainer. Pemahaman ini meliputi karakteristik material, ketahanan/usia material dan teknik produksi *Signage*. Pada umumnya penggunaan *signage* digunakan dalam jangka waktu periode yang cukup lama (Lestari, Khodijah, Antoro, 2023).

Signage yang dibahas dalam tim penelitian ini adalah *signage* yang dimiliki Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) Universitas Tarumanagara (Untar). *Signage* pada interior atau ruang publik dapat dikategorikan menjadi empat bagian, penunjuk arah (*guidance*), penunjuk list ruangan (*information*), identifikasi kategori ruangan (*identification*), dan nama ruangan (*safety regulation*) (Ruki & Nediari, 2014). Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) Universitas Tarumanagara

(Untar) didirikan pada tahun 1994 dan telah berkembang menjadi salah satu lembaga pendidikan tinggi yang terkemuka di Indonesia dalam bidang Seni Rupa dan Desain (Chandra, 2022). FSRD Untar menawarkan program studi seperti Desain Interior dan Desain Komunikasi Visual, yang memiliki fokus pada pengembangan kreativitas dan profesionalisme para mahasiswanya. FSRD Untar juga aktif dalam kolaborasi Internasional, salah satunya pada tahun 2015 menjadi anggota komunitas desain global seperti ICO-D (*International Council of Design*), lalu pada tahun 2020 diterima menjadi anggota baru dari asosiasi perguruan tinggi desain internasional Cumulus yang memungkinkan mahasiswa dan dosen untuk mendapatkan perspektif global dalam desain.

Di FSRD Untar, *signage* memiliki dua tujuan yaitu estetika dan fungsi. *Signage* fakultas harus mampu mencerminkan nilai-nilai artistik yang diajarkan, selain memudahkan orang untuk menemukan jalan ke kampus. *Signage* juga dapat mencerminkan identitas visual yang dimiliki oleh kampus. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana pengalaman mahasiswa dan pengunjung FSRD Untar dipengaruhi oleh fungsi dan estetika sistem tanda yang ada. Diharapkan analisis ini akan memberikan wawasan yang lebih baik tentang pembuatan sistem tanda di dunia pendidikan.

Penelitian mengenai efektivitas *signage* di Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) Universitas Tarumanagara dapat dikembangkan dengan mengacu pada beberapa teori relevan yang mendukung analisis lebih mendalam. Salah satu teori utama yang dapat diperluas adalah konsep wayfinding, seperti yang dijelaskan oleh David Gibson dalam *The Wayfinding Handbook* dan oleh Chris Calori & David Vanden-Eynden dalam *Signage and Wayfinding Design*. Teori ini menggarisbawahi pentingnya hierarki informasi, pengelompokan tanda, serta konsistensi desain visual dalam menciptakan sistem *signage* yang efektif. Selain itu, pendekatan semiotika sebagaimana diuraikan oleh (Tinarbuko, 2008) dapat diterapkan untuk menganalisis elemen-elemen visual pada *signage*, seperti ikon, warna, dan tipografi, dalam menyampaikan pesan kepada pengguna sebagai bagian dari sistem komunikasi visual.

Lebih lanjut, teori *environmental graphic design* yang dikemukakan oleh Trias Ismi (Ismi, 2021) juga relevan dalam membahas integrasi *signage* sebagai bagian dari desain lingkungan kampus. Teori ini menyoroti bagaimana elemen desain dapat memperkuat identitas tempat serta meningkatkan pengalaman pengguna. Dalam konteks FSRD, teori ini berhubungan dengan identitas visual yang dibahas oleh M Ischak (Ischak et al., 2018), yang menyoroti pentingnya elemen visual konsisten seperti warna, tipografi, dan simbol khas dalam membangun hubungan antara tempat, pengguna, dan identitas organisasi.

Selain itu, integrasi teknologi digital dalam *signage* dapat dipertimbangkan untuk mendukung sistem fisik yang ada. Studi tentang desain antarmuka pengguna (*user interface design*) menawarkan panduan untuk mengembangkan peta digital atau aplikasi berbasis lokasi yang dapat melengkapi fungsi navigasi *signage*. Pendekatan ini juga dapat dikaitkan dengan teori ergonomi

visual yang menekankan pada kenyamanan penggunaan melalui elemen seperti jarak pandang, ukuran huruf, dan penempatan strategis, sebagaimana diuraikan dalam studi terkait.

Penelitian ini menempatkan fokus pada proses identifikasi permasalahan *signage* di FSRD Universitas Tarumanagara. Dengan menerapkan pendekatan teoretis yang relevan, penelitian ini mengkaji kekurangan *signage* dalam hal kuantitas, desain, dan informasi untuk memberikan gambaran awal terkait tantangan yang ada. Hasilnya diharapkan dapat menjadi dasar pemahaman bagi pengembangan sistem *wayfinding* yang lebih efektif pada masa mendatang, terbatas pada ruang lingkup identifikasi permasalahan pada lokasi penelitian ini. Selain itu, penelitian ini juga mempertimbangkan aspek pengguna, seperti kemudahan navigasi dan kenyamanan, yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan kampus yang ramah dan fungsional. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kualitas *signage*, tetapi juga pada pengalaman keseluruhan pengguna di FSRD Universitas Tarumanagara.

Metode

Pendekatan metode penelitian "*wayfinding*" adalah proses yang digunakan untuk memahami bagaimana orang menavigasi dan menemukan jalan mereka dalam suatu lingkungan. Metode ini sering digunakan dalam bidang arsitektur, desain perkotaan, dan transportasi untuk menciptakan ruang yang lebih intuitif dan mudah dinavigasi (Hantari & Ikaputra, 2020). Penelitian *wayfinding* sering kali melibatkan observasi langsung, survei, dan analisis perilaku pengguna untuk mengidentifikasi masalah navigasi dan mengembangkan solusi yang efektif (Jamal et al., 2021).

Dalam penelitian *wayfinding* yang berfokus pada *signage*, beberapa hal penting perlu diperhatikan. Informasi pada *signage* harus jelas dan mudah dibaca oleh semua orang, termasuk penggunaan *font* yang tepat, ukuran teks yang cukup besar, dan kontras warna yang baik. Penempatan *signage* juga sangat penting, harus ditempatkan di lokasi strategis seperti persimpangan, pintu masuk, dan area yang sering dilalui agar mudah dilihat dan diikuti oleh pengguna. Desain *signage* harus konsisten dalam hal warna, bentuk, dan gaya untuk memudahkan pengguna mengenali dan memahami informasi dengan cepat. Selain itu, *signage* harus terlihat jelas dari jarak yang wajar dan dalam berbagai kondisi pencahayaan. Pemeliharaan *signage* juga penting agar selalu dalam kondisi baik dan informatif. *Signage* yang rusak atau usang dapat menyebabkan kebingungan. Terakhir, *signage* harus sesuai dengan lingkungan sekitarnya, baik dari segi estetika maupun fungsionalitas, termasuk mempertimbangkan elemen budaya dan arsitektur lokal (Thakre, 2017). Dengan memperhatikan aspek-aspek ini, peneliti dapat mengidentifikasi masalah dalam sistem *signage* dan mengembangkan solusi yang lebih efektif untuk meningkatkan navigasi dan pengalaman pengguna.

Penelitian ini menerapkan beberapa metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara *site research*. Metode observasi dengan cara *site research* melibatkan pengamatan langsung di lokasi penelitian untuk mengumpulkan data tentang kondisi, perilaku, dan fenomena yang terjadi. Peneliti mengunjungi tempat studi untuk mencatat berbagai aspek yang relevan, seperti tata letak fisik, interaksi sosial, dan penggunaan ruang. Metode ini memberikan data yang akurat dan mendalam karena peneliti dapat melihat langsung situasi yang diteliti (Hasanah, 2017).

Tim peneliti mengamati secara langsung lokasi, penempatan, dan desain dari *signage* berupa *signage* yang sudah ada di FSRD Untar, serta mengidentifikasi permasalahan yang muncul dalam penggunaannya. Hasil dari observasi ini akan memberikan gambaran yang jelas tentang kekurangan dan kebutuhan *signage* yang ada saat ini, dan akan menjadi dasar untuk mengembangkan solusi yang lebih baik dan efisien.

2. *Forum Group Discussion*

Penelitian dilakukan dengan merancang sebuah diskusi dalam kelompok atau yang dikenal dengan *Forum Group Discussion*. Metode ini merupakan metode yang efektif dalam penelitian kualitatif untuk *wayfinding* dan *signage*. Dalam konteks ini, *Forum Group Discussion* digunakan untuk mengumpulkan pandangan dan pengalaman pengguna mengenai navigasi dan penggunaan tanda-tanda di suatu lingkungan. Diskusi kelompok ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi bagaimana pengguna memahami dan berinteraksi dengan *signage*, serta mengidentifikasi masalah atau hambatan yang mereka hadapi (Afiyanti, 2008).

Forum Group Discussion dilakukan dengan melibatkan 10 orang mahasiswa baru FSRD Untar, yang bertujuan untuk mendapatkan wawasan mendalam mengenai pengalaman dan pandangan mahasiswa baru dalam menemukan lokasi fasilitas di FSRD Untar. Mahasiswa baru memiliki pandangan baru dan belum terbiasa dengan lingkungan kampus. *Forum Group Discussion* ini akan memberikan informasi bermanfaat tentang masalah navigasi yang mereka hadapi dan seberapa efektif *signage* yang sudah ada saat ini. Selain itu, diskusi ini juga akan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan sistem *wayfinding* di kampus, sehingga dapat membantu mahasiswa baru beradaptasi lebih cepat.

3. Studi Pustaka

Proses studi pustaka dalam metode penelitian melibatkan beberapa langkah penting. Pertama, peneliti menentukan tujuan penelitian yang ingin dicapai melalui studi pustaka. Setelah itu, peneliti mengumpulkan sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian, seperti buku, artikel jurnal, laporan penelitian, dan dokumen lainnya. Langkah berikutnya

adalah membaca, menganalisis, dan mengevaluasi sumber pustaka yang telah dikumpulkan. Peneliti mencari informasi yang mendukung atau menentang hipotesis penelitian, serta mengidentifikasi kesenjangan dalam literatur yang ada. Setelah itu, peneliti menggali data dari sumber pustaka dan menyusun kesimpulan berdasarkan analisis yang telah dilakukan (Mahanum, 2021). Studi pustaka membantu peneliti memahami konteks dan latar belakang topik penelitian, serta mengidentifikasi teori dan konsep yang relevan. Ini juga memungkinkan peneliti untuk mengembangkan kerangka teori yang kuat dan merumuskan pertanyaan penelitian yang lebih spesifik. Studi Pustaka dilakukan dengan mengumpulkan dan membaca berbagai literatur, seperti jurnal, buku dan artikel yang relevan dengan *signage*. Melalui studi Pustaka, tim peneliti memperoleh landasan teori mengenai prinsip desain *signage*, aspek visual yang efektif serta pendekatan terbaik dalam pembuatannya. Informasi dari berbagai sumber ini akan memberikan kerangka referensi yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi *signage* saat ini dan mengembangkan solusi yang berbasis pada teori yang sudah teruji.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan metode penelitian yang sudah dilakukan, diperoleh hasil dan pembahasan sebagai berikut:

Observasi

Melalui observasi langsung di lokasi FSRD Untar, ditemukan bahwa *signage* yang ada saat ini masih kurang memadai dari segi kuantitas, penempatan, dan desain. Beberapa permasalahan yang teridentifikasi termasuk kurangnya petunjuk arah di area-area strategis, seperti pintu masuk gedung dan koridor utama. Selain itu, penempatan *signage* yang ada tidak konsisten, dengan beberapa tanda yang sulit terlihat karena tertutup elemen arsitektur atau ditempatkan di lokasi yang tidak optimal.



Gambar 1. *Signage* di FSRD Untar
(Sumber: Edy Chandra, 2024)

Dari segi desain, *signage* (Gambar 1) yang ada belum mencerminkan identitas visual fakultas secara keseluruhan. Penggunaan warna, bentuk, dan tipografi tidak sejalan dengan branding FSRD Untar, yang seharusnya menonjolkan karakteristik kreatif dari fakultas ini (Chandra, 2022). Selain itu, informasi yang disampaikan juga terbatas, dengan beberapa *signage* hanya mencantumkan nomor ruangan tanpa informasi tambahan yang dapat mempermudah navigasi

pengunjung, terutama bagi mahasiswa baru dan pengunjung luar. Bentuk-bentuk penampakan dari *signage* yang ada di FSRD Untar dibuat berdasarkan bentuk desain “awam” pada umumnya. *Signage* yang dirancang dengan baik, akan menciptakan keunikan pada identitas suatu tempat, sehingga secara efektif dapat menciptakan citra merek. Peran *signage* selain membantu menemukan jalan, *signage* juga dapat mengkomunikasikan berbagai jenis informasi lainnya, seperti informasi peringatan, operasional, dan interpretatif (Calori & Vanden-Eynden, 2015).



Gambar 2. Petunjuk Ruangan di FSRD Untar
(Sumber: Edy Chandra, 2024)

Hasil observasi di FSRD Untar menunjukkan bahwa *signage* yang ada saat ini kurang memadai dalam hal jumlah, penempatan, dan desain. Beberapa masalah yang ditemukan termasuk kurangnya petunjuk arah di area strategis seperti pintu masuk dan koridor utama, serta penempatan signage yang tidak konsisten dan sering kali terhalang elemen arsitektur atau ditempatkan di lokasi yang tidak optimal. Dari segi desain, *signage* yang ada belum mencerminkan identitas visual fakultas secara keseluruhan, dengan penggunaan warna, bentuk, dan tipografi yang tidak sesuai dengan *branding* FSRD Untar. Informasi yang disampaikan juga terbatas, dengan beberapa *signage* hanya mencantumkan nomor ruangan tanpa informasi tambahan yang dapat membantu navigasi pengunjung, terutama bagi mahasiswa baru dan pengunjung luar. *Signage* yang dirancang dengan baik dapat menciptakan identitas unik dan citra merek yang kuat, serta mengkomunikasikan berbagai jenis informasi seperti peringatan, operasional, dan interpretatif.

Forum Group Discussion

Dalam sesi *Forum Grup Discussion* (FGD) yang dilakukan dengan melibatkan sepuluh mahasiswa baru Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) Universitas Tarumanagara, sebagian besar peserta mengungkapkan bahwa mereka menghadapi tantangan signifikan saat mencoba menemukan fasilitas di lingkungan kampus FSRD pada kunjungan pertama mereka. Para peserta mencatat bahwa kesulitan ini muncul karena tidak adanya peta atau panduan arah yang jelas yang dapat diakses sebelum atau selama masa Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB). Meskipun panitia PMB memberikan informasi dasar mengenai lokasi tujuan tertentu, banyak mahasiswa baru tetap merasa kebingungan. Hal ini terutama disebabkan oleh ketiadaan panduan visual yang dirancang secara efektif untuk mendukung navigasi mandiri. Para mahasiswa baru berharap adanya tanda-

tanda atau petunjuk yang lebih jelas dan informatif untuk membantu mereka memahami tata letak kampus, sehingga mereka dapat bergerak dengan lebih mudah dan tanpa perlu bergantung pada panduan langsung dari pihak lain.

Mayoritas peserta *Forum Grup Discussion* (FGD) mengungkapkan bahwa sistem tanda-tanda (*signage*) yang ada saat ini belum mampu memenuhi kebutuhan informasi yang memadai. Mereka merasa bahwa tanda-tanda tersebut tidak cukup membantu dalam memberikan petunjuk arah yang jelas dan informatif, sehingga sering kali menimbulkan kebingungan, terutama bagi pengguna baru di lingkungan kampus. Peserta *Forum Grup Discussion* berharap agar ada lebih banyak tanda penunjuk arah yang dilengkapi dengan informasi yang mudah diakses, baik secara langsung melalui *signage* fisik yang tersedia di berbagai lokasi strategis, maupun melalui *platform* digital, seperti peta daring atau aplikasi berbasis lokasi. Selain itu, beberapa peserta menyarankan agar desain tanda-tanda (*signage*) diperbarui agar lebih menarik perhatian, mencolok, dan intuitif. Desain yang demikian dinilai akan memudahkan pengguna, terutama mahasiswa baru atau pengunjung yang belum terbiasa dengan tata letak kampus, untuk mengenali tanda-tanda tersebut dan bernavigasi secara mandiri.

Berdasarkan hasil *Forum Grup Discussion* (FGD) dengan mahasiswa baru Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) Universitas Tarumanagara, dapat disimpulkan bahwa sistem tanda-tanda (*signage*) di lingkungan kampus masih belum memenuhi kebutuhan navigasi dan informasi yang memadai. Ketidakjelasan petunjuk arah, minimnya keberadaan peta, serta kurangnya desain *signage* yang intuitif menjadi faktor utama yang menyebabkan kesulitan mahasiswa baru dalam menemukan fasilitas kampus secara mandiri. Mahasiswa baru mengharapkan adanya perbaikan signifikan, seperti peningkatan jumlah *signage* di lokasi strategis, penambahan informasi yang lebih detail dan mudah diakses, baik secara fisik maupun digital, serta pengembangan desain *signage* yang lebih mencolok dan menarik perhatian. Kesimpulan ini menegaskan perlunya sistem *signage* yang lebih efektif untuk mendukung orientasi pengguna baru sekaligus meningkatkan pengalaman navigasi secara keseluruhan di lingkungan kampus.

Studi Pustaka

Studi pustaka yang dilakukan mendukung temuan dari observasi dan *Forum Grup Discussion*. Berdasarkan literatur yang relevan, tanda-tanda (*signage*) yang efektif harus memenuhi beberapa kriteria, antara lain memiliki desain yang jelas dan mudah dipahami, menyampaikan informasi yang akurat dan tepat, serta mencerminkan identitas visual dari institusi atau tempat tersebut (Ramdhan et al., 2021). Desain visual yang baik harus mengoptimalkan penggunaan warna, tipografi, dan ikonografi yang sesuai dengan konteks dan target pengguna.

Literatur juga menunjukkan pentingnya penempatan tanda-tanda (*signage*) di lokasi-lokasi strategis untuk memastikan kemudahan akses dan visibilitas (Calori & Vanden-Eynden, 2015). Tanda-tanda yang kurang terlihat atau salah penempatan dapat menyebabkan kebingungan dan

frustrasi bagi pengguna (Hantari & Ikaputra, 2020). Selain itu, penting untuk mempertimbangkan penggunaan teknologi modern, seperti denah digital atau aplikasi seluler, untuk melengkapi sistem tanda-tanda fisik yang ada.

Studi pustaka ini memberikan landasan teori yang kuat untuk mengembangkan rekomendasi perbaikan bagi *signage* di FSRD Untar. Solusi yang diusulkan tidak hanya perlu memperhatikan aspek visual dan penempatan, tetapi juga harus berbasis pada prinsip-prinsip desain *signage* yang sudah terbukti efektif dalam memandu pengguna dengan berbagai tingkat familiaritas terhadap suatu tempat (Hananto et al., 2019).

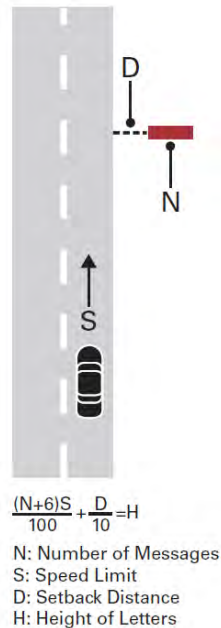
Dalam sistem konten informasi, dijelaskan bahwa *signage* yang efektif harus memiliki grafis yang cukup besar agar pengguna memiliki cukup waktu untuk membaca, memahami, dan bertindak berdasarkan pesan tanda sebelum mencapai titik keputusan. Faktor-faktor lain seperti hierarki pesan (*primer, sekunder*, dan selanjutnya.), lokasi tanda (di luar atau di dalam ruangan), pengguna tanda (pejalan kaki atau pengendara), sudut pandang, jarak pandang, dan regulasi ADA, semuanya berinteraksi dengan jarak pandang untuk menentukan ukuran tipografi tanda.

Studi Pustaka Jarak Pandang Signage

Merancang sebuah *layout signage* memiliki kaitan erat dengan bentuk dan ukuran huruf yang akan dicantumkan dalam *signage*. Selain itu faktor waktu, kecepatan dan jarak pandang membaca *signage* menjadi satu kesatuan faktor yang saling terkait satu dengan lainnya. Waktu, kecepatan dan jarak pandang selain dikaitkan dengan gerak manusia berjalan, dapat pula dibandingkan dengan gerak cepat sebuah mobil yang melaju di jalan tol (Bullough, 2017). Sebagai pedoman awal untuk menentukan ukuran tipografi pada tanda, aturan praktis informal menyarankan bahwa tinggi karakter 1 inci, diukur pada huruf kapital yang tidak membulat seperti E, H, atau I, harus digunakan untuk setiap jarak pandang 50 kaki. Berdasarkan rasio ini, tipografi tanda yang akan dilihat dari jarak 500 kaki seharusnya memiliki tinggi huruf kapital 10 inci; sedangkan untuk jarak 50 kaki, tinggi huruf kapital seharusnya 1 inci (Calori & Vanden-Eynden, 2015).

Aturan praktis 1:50 ini tidak bersifat kaku dan pasti. Beberapa ahli bahkan menyarankan rasio yang lebih konservatif, yaitu tinggi huruf kapital 1 inci untuk setiap jarak pandang 25 kaki. Penantang lain dari formula 1:50 adalah ADA, yang menetapkan tinggi huruf kapital minimum dan maksimum untuk karakter taktil/terangkat, serta SAD baru yang memiliki tabel kompleks untuk menentukan tinggi huruf kapital karakter visual di lingkungan dalam ruangan berdasarkan zona ketinggian pemasangan karakter dan jarak horizontal. Hierarki pesan juga menantang formula ini, di mana pesan primer harus lebih besar daripada pesan sekunder pada tanda tertentu. Selain itu, kode lokal terkadang menetapkan tinggi huruf kapital tertentu untuk pesan tanda tertentu.

Membaca, memahami, dan bertindak berdasarkan informasi pada tanda menjadi lebih rumit dan penting dalam situasi mengemudi. Oleh karena itu, diperlukan formula yang lebih kompleks untuk menentukan tinggi huruf kapital pada *signage* pada gedung. Formula ini mempertimbangkan faktor-faktor seperti kecepatan kendaraan, jarak pandang, dan faktor penting lainnya. Buku panduan MUTCD, *Standard Highway Signs*, juga memberikan panduan tentang tinggi huruf kapital untuk berbagai jenis tanda kendaraan.



Gambar 3. Rumus untuk Menentukan Tinggi Huruf pada *Signage* Kendaraan dengan Memperhitungkan Variabel Kecepatan, Jarak Pandang, dan Jumlah Pesan
 (Sumber: Calori & Vanden-Eyden, 2015)



Gambar 4. Uji Keterbacaan dan Ukuran Tipografi pada Tanda Harus Dilakukan dengan Menggunakan *Mockup* dan Prototipe Tampilan Tanda
 (Sumber: Calori & Vanden-Eyden, 2015)

Studi Pustaka Jarak Pandang *Legibility*

Dalam studi perancangan huruf dalam sebuah media studi terhadap jarak pandang dan unsur keterbacaan menjadi satu konsentrasi perhatian penting yang menjadikan sebuah *signage* efektif terbaca dan dipahami oleh audiens. Banyak penelitian telah dilakukan mengenai keterbacaan tanda dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan pembaca dalam memproses informasi pada tanda. Membaca dan memahami tanda serta memberikan respons yang tepat memerlukan waktu, di mana tanda tersebut harus dapat dibaca dengan jelas. Banyak peneliti telah menyelidiki dampak jenis huruf atau *font* pada keterbacaan tanda yang menggunakan karakter alfanumerik. Pemilihan *font* yang tepat dapat menghasilkan teks yang lebih ringkas pada tanda sekaligus meningkatkan keterbacaannya (Bullough, 2017).

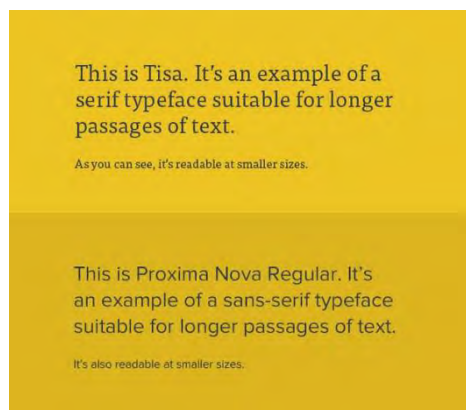
Tenik pemilihan jenis huruf merupakan bagian dari pembelajaran tipografi. Tipografi adalah seni dan teknik dalam merancang dan mengatur huruf untuk menciptakan tulisan yang menarik secara visual dan mudah dibaca. *Legibility*, atau kejelasan, adalah ukuran seberapa mudah mata manusia dapat membedakan satu karakter huruf dari karakter lainnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi *legibility* meliputi desain huruf, penggunaan warna, dan frekuensi pengamatan. Huruf yang lebih sederhana dan jelas biasanya lebih mudah dibaca. Huruf *serif*, seperti Times New Roman, memiliki garis kecil di ujung huruf yang membantu mata menghubungkan satu huruf dengan huruf lainnya, sehingga meningkatkan *legibility*. Sebaliknya, huruf *sans serif*, seperti Arial, memiliki desain yang lebih sederhana dan sering digunakan dalam media digital. *X-height* adalah tinggi huruf kecil dalam sebuah *font*, dan semakin tinggi *x-height*, semakin mudah huruf tersebut dikenali dan dibaca. *Readability*, atau keterbacaan, adalah seberapa mudah teks dapat dibaca secara keseluruhan, yang dipengaruhi oleh jarak antarkhuruf, antarbaris, dan tata letak teks (Carter et al., 2011).

Penelitian yang menggunakan berbagai jenis *font* telah menghasilkan beberapa temuan empiris: *font* Bank Gothic Light, Dutch Regular, dan Dutch Bold menunjukkan ketajaman yang lebih baik dibandingkan dengan Commercial Script Regular, yang merupakan *font* skrip mirip tulisan tangan kursif (Garvey et al., 2001). *Font* Futura ditemukan memiliki keterbacaan yang setara dengan *font* standar jalan raya untuk tanda *wayfinding* dalam penelitian lain (Garvey, 2007). Pemerintah kota umumnya tidak menganjurkan penggunaan *font* jenis skrip yang meniru tulisan tangan untuk *signage* di tempat karena keterbacaannya yang berkurang (Kota Bermuda Run, 2013; Kota Bellflower, 2016), meskipun peraturan kota cenderung bersifat kualitatif dan tidak spesifik mengenai jenis font tertentu yang boleh atau tidak boleh digunakan.

Salah satu karakteristik yang membedakan berbagai jenis *font* adalah adanya atau tidak adanya *serif*, dan beberapa penelitian telah menilai sejauh mana *serif* mempengaruhi keterbacaan. Miles A. Tinker sebagai salah satu ergonom tipografi menyatakan (Tinker, 1966) menyimpulkan dari berbagai penelitian bahwa *serif* berkontribusi positif terhadap keterbacaan. Huruf *serif* memiliki elemen dekoratif kecil pada ujung goresan yang disebut *serif*. Elemen ini membantu membentuk

garis visual yang menghubungkan satu huruf dengan huruf lainnya, sehingga memudahkan pembaca mengikuti alur teks. Tinker menemukan bahwa pembaca dapat membaca teks panjang dengan lebih cepat dan nyaman menggunakan huruf *serif* karena hubungan antar huruf ini mengurangi gangguan visual (Tinker, 1963).

Huruf *serif* biasanya memiliki kontras yang lebih tinggi dalam desainnya, dengan perbedaan yang jelas antara bagian tebal dan tipis. Tinker (Tinker, 1966) menemukan bahwa kontras ini membuat huruf lebih mudah dikenali dalam berbagai kondisi pencahayaan. Dalam teks panjang, seperti buku atau jurnal, huruf *serif* memberikan stabilitas visual yang lebih baik dibandingkan huruf *sans-serif*.



Gambar 5. Perbedaan Tampilan *Legibility* pada *Font Serif* dan *Sans Serif*
(Sumber: Envant Tuts, 2015)

Berdasarkan eksperimen membaca, Tinker mengungkapkan bahwa teks dengan huruf *serif* dapat meningkatkan kecepatan membaca sekitar 10-15% dibandingkan dengan huruf *sans-serif* pada ukuran teks yang sama. Efek ini terutama terlihat pada teks berukuran kecil hingga sedang, yang sering ditemukan dalam buku dan koran (Tinker & Paterson, 1946).

Font juga dapat berbeda dalam karakteristik geometrisnya (misalnya, rasio aspek, lebar goresan, dll.). Lebar karakter individu tampaknya memiliki dampak besar pada keterbacaan, lebih besar daripada lebar goresan atau jarak antar karakter baik untuk teks cetak maupun tanda (Young et al., 1992); (Garvey et al., 2001). Lebih lanjut, lebar karakter tampaknya mempengaruhi hubungan antara faktor-faktor seperti jarak antar karakter dan keterbacaan; mengurangi jarak antar karakter mungkin bermanfaat untuk karakter yang lebih lebar, tetapi merugikan untuk yang sempit dalam teks cetak (Young et al., 1992). Beberapa pedoman menyarankan bahwa ketika lebar dan tinggi karakter tanda sama, keterbacaannya dimaksimalkan (Bullough, 2019). Meskipun mungkin merupakan faktor yang kurang penting daripada lebar karakter, lebar goresan telah menerima banyak perhatian dalam literatur penelitian yang mengarah pada pedoman untuk lebar goresan optimal.

Salah satu rekomendasinya adalah bahwa lebar goresan harus 18% dari tinggi karakter (Tinker, 1966), tetapi bahkan faktor ini berinteraksi dengan faktor lain seperti polaritas kontras teks (Kuhn et al., 1997). Faktor *font* yang mempengaruhi keterbacaan untuk *font* "berbintik" seperti yang digunakan dalam tanda lampu terbuka atau matriks adalah jarak antar lampu atau elemen matriks; (Rea, 2000) memberikan pedoman tentang jarak antar elemen untuk memastikan keterbacaan.

CUI Yuzhu (Yuzhu, 2010) menyatakan pemikirannya terhadap rekomendasi *font* dan *signage* dari sisi *legibility*. CUI Yuzhu menegaskan bahwa penggunaan *font sans-serif* lebih direkomendasikan dalam desain *signage*, terutama karena karakteristiknya yang sederhana dan modern. *Font sans-serif*, seperti Helvetica atau Arial, dianggap lebih efektif dalam meningkatkan keterbacaan dibandingkan dengan *font serif*, seperti Times New Roman, karena tidak memiliki elemen dekoratif atau kait yang dapat mengganggu proses pembacaan. Bentuknya yang minimalis memungkinkan informasi untuk disampaikan dengan jelas, bahkan dari jarak jauh atau dalam kondisi visual yang kurang ideal. Hal ini menjadikan *font sans-serif* sebagai pilihan yang ideal untuk *signage* di ruang publik, di mana kecepatan dan kejelasan dalam memahami informasi menjadi faktor krusial. Dengan demikian, *font sans-serif* tidak hanya memenuhi kebutuhan fungsional *signage*, tetapi juga memastikan bahwa pesan dapat diakses oleh berbagai kelompok pengguna, termasuk mereka yang memiliki keterbatasan visual.

Name of font	Typeface	Name of font	Typeface
New Songti	售票处	Syntax, Lower case	ticket office
New Songti, Italic	售票处	Syntax, Upper and lower case	Ticket Office
New Songti, Bold	售票处	Syntax, Caps,	TICKET OFFICE
Songti, Bold	售票处	Syntax, Caps, Italic	TICKET OFFICE
Heiti, Bold	售票处	Syntax, Caps, Bold	TICKET OFFICE
Fangsong, bold	售票处	Frutiger 67, Caps	TICKET OFFICE
Kaishu, bold	售票处	News Gothic, Caps	TICKET OFFICE
Xingshu, bold	售票处	Palatino, Caps	TICKET OFFICE
Xinwei, bold	售票处	Interstate, Caps	TICKET OFFICE
Lishu	售票处	Helvetica, Caps	TICKET OFFICE

Gambar 6. *Font* New Songti Bold (Mandarin) dan Syntax Bold (Bahasa Inggris) Dianggap Lebih Mudah Dibaca (Sumber: CUI Yuzhu, 2010)

CUI Yuzhu memberikan perhatian khusus pada pemilihan *font* untuk bahasa logografis, seperti Mandarin, yang memiliki karakteristik unik dan kompleks. Dalam konteks ini, New Songti Bold direkomendasikan sebagai *font* yang optimal karena konsistensi bentuk karakternya yang tinggi, sehingga memudahkan pembacaan. Bahasa logografis, seperti Mandarin, memiliki ribuan karakter dengan struktur yang rumit, sehingga konsistensi dalam bentuk dan ukuran karakter menjadi faktor krusial untuk memastikan keterbacaan. Sebagai contoh, dalam *signage* berbahasa

Mandarin, penggunaan *font* New Songti Bold terbukti lebih efektif dibandingkan dengan *font* lain seperti Heiti, karena bentuknya yang stabil dan mudah dikenali.

Hal ini sangat penting dalam lingkungan publik, di mana *signage* harus dapat dibaca dengan cepat dan akurat oleh berbagai kelompok pengguna, termasuk orang tua atau mereka yang memiliki keterbatasan visual. Selain itu, standarisasi bentuk karakter dalam *font* seperti New Songti juga membantu mengurangi ambiguitas, terutama pada karakter yang memiliki kemiripan visual, seperti "日" (matahari) dan "日" (berkata). Dengan demikian, pemilihan *font* yang tepat tidak hanya meningkatkan *legibility*, tetapi juga memastikan bahwa informasi dapat diakses secara inklusif oleh semua pengguna, terlepas dari latar belakang bahasa atau budaya mereka.

CUI Yuzhu menekankan pentingnya penggunaan *font* dengan orientasi vertikal dalam desain *signage*, karena *font* vertikal dinilai lebih mudah dibaca dibandingkan dengan *font* yang miring (*italic*). *Font* vertikal memberikan kesan stabil dan seimbang, yang selaras dengan prinsip psikologi Gestalt tentang keseimbangan visual. Kestabilan ini memungkinkan informasi untuk disampaikan dengan lebih jelas dan cepat, terutama dalam situasi di mana pembaca harus memahami pesan dalam waktu singkat. Sebagai contoh, dalam *signage* untuk lalu lintas atau bandara, penggunaan *font* vertikal seperti Helvetica atau Arial terbukti lebih efektif daripada *font* miring, karena *font* miring cenderung mengurangi keterbacaan dan dapat menyebabkan kesalahan interpretasi.

Selain itu, *font* vertikal juga lebih sesuai untuk penggunaan dalam bahasa logografis, seperti Mandarin, di mana karakter-karakter yang kompleks memerlukan bentuk yang konsisten dan mudah dikenali. Misalnya, dalam *signage* berbahasa Mandarin di stasiun kereta api, penggunaan *font* vertikal seperti New Songti Bold memastikan bahwa informasi tentang jalur dan tujuan dapat dibaca dengan jelas oleh penumpang, bahkan dari jarak jauh. Dengan demikian, *font* vertikal tidak hanya meningkatkan *legibility*, tetapi juga memastikan bahwa *signage* dapat berfungsi secara optimal dalam berbagai konteks dan lingkungan.

Penelitian Tinker berfokus pada keterbacaan *font* dalam konteks teks panjang seperti buku dan koran, sementara CUI Yuzhu meneliti keterbacaan *font* dalam *signage* publik, terutama untuk bahasa logografis seperti Mandarin. Tinker menekankan keunggulan *font serif* seperti Times New Roman karena kontras dan garis penghubung antar huruf yang meningkatkan kecepatan membaca. Sebaliknya, CUI Yuzhu merekomendasikan *font sans-serif* seperti Helvetica dan *font* vertikal karena kesederhanaan bentuk dan konsistensi visual, terutama untuk karakter logografis. Metodologi Tinker melibatkan eksperimen membaca teks panjang dengan variasi ukuran dan jenis *font*, sedangkan CUI Yuzhu menggunakan observasi langsung, FGD, dan analisis desain *signage* di lingkungan kampus. Konteks aplikasi penelitian Tinker terbatas pada media cetak dan ergonomi visual, sementara penelitian CUI Yuzhu diterapkan pada lingkungan publik seperti kampus dan transportasi dengan pertimbangan identitas visual dan kebutuhan multibahasa.

Kontribusi utama Tinker menunjukkan bahwa *font serif* meningkatkan kecepatan membaca sebesar 10-15%, sedangkan CUI Yuzhu menyoroti pentingnya *font sans-serif* dan desain vertikal untuk mengurangi ambiguitas karakter logografis dan meningkatkan aksesibilitas. Inti perbedaan antara kedua penelitian ini adalah Tinker berfokus pada optimalisasi keterbacaan teks panjang melalui *font serif*, sementara CUI Yuzhu menekankan desain *signage* yang adaptif untuk lingkungan multibahasa dan kompleks, dengan prioritas pada *font sans-serif* dan konsistensi visual. Penelitian Tinker bersifat universal untuk media cetak, sedangkan CUI Yuzhu menyesuaikan rekomendasi dengan konteks budaya dan kebutuhan spesifik pengguna, seperti mahasiswa di lingkungan kampus.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, *signage* di Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) Universitas Tarumanagara (Untar) belum optimal dalam memenuhi kebutuhan navigasi pengguna. Permasalahan utama terletak pada tiga aspek: kuantitas, desain, dan informasi. Jumlah *signage* yang tersedia masih kurang, terutama di area strategis seperti pintu masuk dan koridor utama. Dari segi desain, *signage* tidak mencerminkan identitas visual FSRD Untar, dengan penggunaan warna, tipografi, dan ikonografi yang tidak konsisten dengan *branding* fakultas. Informasi yang disajikan juga terbatas, seperti hanya mencantumkan nomor ruangan tanpa penjelasan tambahan. Hasil FGD dengan mahasiswa baru menunjukkan bahwa ketiadaan peta kampus dan *signage* yang intuitif menyebabkan kesulitan navigasi, terutama bagi pengguna baru. Studi literatur memperkuat temuan ini, menegaskan pentingnya desain yang jelas, penempatan strategis, dan integrasi teknologi untuk meningkatkan efektivitas *signage*.

Untuk mengatasi masalah ini, disarankan untuk menambah jumlah *signage* di lokasi strategis dan memastikan penempatannya tidak menghalang elemen arsitektur. Desain *signage* harus merefleksikan identitas visual FSRD Untar dengan menggunakan warna, tipografi, dan ikonografi yang konsisten dengan *branding* fakultas. Selain itu, informasi yang disajikan pada *signage* perlu diperluas, mencakup nama fasilitas, arah menuju lokasi, dan peta sederhana. Integrasi teknologi digital seperti peta daring atau aplikasi navigasi juga dapat melengkapi *signage* fisik. Uji keterbacaan *font* dan kontras warna harus dilakukan sebelum implementasi, serta melibatkan mahasiswa dalam proses perancangan *signage* untuk memastikan desain sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan *signage* di FSRD Untar dapat lebih efektif dalam membantu navigasi dan meningkatkan pengalaman pengguna di lingkungan kampus.

Rekomendasi

Untuk selanjutnya dari hasil penelitian ini akan menjadi sebuah indikasi peningkatan kualitas lebih lanjut *signage* di Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) Universitas Tarumanagara, sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kuantitas dan penempatan *signage*, disarankan untuk menambah jumlah *signage* di lokasi strategis seperti pintu masuk, persimpangan koridor, dan area

- ramai. Penempatan *signage* harus dipastikan tidak terhalang elemen arsitektur dan mudah terlihat dari berbagai sudut pandang.
2. Desain yang merefleksikan identitas visual harus menggunakan warna, tipografi, dan ikonografi yang selaras dengan branding FSRD Untar, seperti warna khas fakultas dan *font sans-serif* (misalnya Helvetica) untuk keterbacaan optimal. Selain itu, penting untuk memperhatikan prinsip hierarki informasi (primer, sekunder) dan konsistensi desain.
 3. Pengayaan informasi pada *signage* dapat dilakukan dengan menambahkan detail seperti nama fasilitas, arah menuju lokasi, dan peta sederhana. Selain itu, mengintegrasikan teknologi digital seperti peta daring atau aplikasi navigasi juga dapat melengkapi *signage* fisik.
 4. Uji keterbacaan dan partisipasi pengguna sangat penting dalam proses perancangan *signage*. Uji keterbacaan *font* dan kontras warna harus dilakukan sebelum implementasi untuk memastikan bahwa *signage* mudah dibaca oleh semua pengguna. Selain itu, melibatkan mahasiswa dalam proses perancangan *signage* dapat memastikan bahwa desain yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Dengan menerapkan rekomendasi di atas, diharapkan sistem *signage* di Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) Universitas Tarumanagara dapat lebih efektif dalam membantu orientasi dan navigasi, serta memperkuat identitas visual fakultas.

Referensi

- Afiyanti, Y. (2008). "Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) Sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif". *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol. 12 No. 1, 58–62.
- Bullough, J. (2017). "Factors Affecting Sign Visibility, Conspicuity, And Legibility: Review And Annotated Bibliography". *Interdisciplinary Journal of Signage and Wayfinding*, Vol. 1 No. 2, 2–25.
- Bullough, J. D. (2019). "Brief Communication: Impact of Sign Character Aspect Ratio on Legibility". *Interdisciplinary Journal of Signage and Wayfinding*, Vol. 3 No. 2, 8–11.
- Calori, C., & Vanden-Eynden, D. (2015). *Signage and Wayfinding Design: A Complete Guide to Creating Environmental Graphic Design Systems*. John Wiley & Sons.
- Carter, R., Meggs, P. B., & Day, B. (2011). *Typographic Design: Form and Communication*. John Wiley & Sons.
- Chandra, E. (2022). "Peran Figur Maskot "Sarang" Sebagai Brand Personality FSRD Untar di Mata Masyarakat Indonesia". *Prosiding SENAPENMAS*, Vol. 2 No. 1, 1052–1958.
- Garvey, P. M. (2007). "Urban Wayfinding Signs: Evaluating Exceptions To FHWA's Standard Alphabets". *Transportation Research Record*, Vol. 2030 No. 1, 10–14.
- Garvey, P. M., Zineddin, A. Z., & Pietrucha, M. T. (2001). "Letter Legibility for Signs and Other Large Format Applications". *Proceedings of the Human Factors and Ergonomics Society Annual Meeting*, Vol. 45 No. 18, 1443–1447.

- Hananto, B. A., Timothy, E., Krisananda, R., & Stefanus, T. (2019). "Kajian Desain Environmental Graphic Design Umeda Hospital". *Gestalt: Jurnal Desain Komunikasi Visual*, Vol. 1 No. 2, 177–190.
- Hantari, N. A., & Ikaputra, I. (2020). "Wayfinding Dalam Arsitektur". *Sinentika Jurnal Arsitektur*, 98–103.
- Hasanah, H. (2017). "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)". *At-Taqaddum*, Vol. 8 No. 1, 21–46.
- Ischak, M., Setioko, B., & Gandarum, D. N. (2018). "Peran Place Identity Dalam Menciptakan Community Resilience Di Wilayah Urban Fringe". *Jurnal Arsitektur Zonasi*, Vol. 1 No. 2.
- Jamal, B. H., Purwani, O., & Mustaqimah, U. (2021). "Penerapan Konsep Wayfinding pada Desain Stasiun Manggarai Sebagai Stasiun Terintegrasi Antarangkutan Umum Massal". *Senthong*, Vol. 4 No. 1.
- Kuhn, T. B., Garvey, P. M., & Pietrucha, M. T. (1997). "Model Guidelines for Visibility of On-Premise Advertisement Signs". *Transportation Research Record*, Vol. 1605 No. 1, 80–87.
- Lestari, Khodijah, S., Antoro, R, D, N. A. A. P. (2023). "Sign System Design As Information Media In Paramadina University, Cipayung Campus". *Wimba Jurnal Komunikasi Visual*, Vol. 14 No. 2. <https://doi.org/10.5614/jkvw.2023.14.2.1>
- Mahanum, M. (2021). "Tinjauan Kepustakaan". *ALACRITY: Journal of Education*, 1–12.
- Minggra, R. (2020). "Kajian Penanda Identitas Sebagai Grafis Pada Ruang Luar Dan Bagian Dari Wayfinding System Kawasan". *Jurnal Arsitektur Zonasi*, Vol. 3 No. 1, 11–19.
- Ramdhan, F., Rinaldi, R., & Pebriani, N. (2021). "Analisis Penempatan dan Design Bentuk Tata Informasi Di Kawasan Pasar Bawah Kec, Senapelan Kota Pekanbaru". *SENKIM: Seminar Nasional Karya Ilmiah Multidisiplin*, Vol. 1 No. 1, 78–84.
- Rea, M. S. (2000). *The IESNA Lighting Handbook: Reference & Application*. Illuminating Engineering Society of North America, University of Indiana.
- Ruki, U. A., & Nediari, A. (2014). "Penerapan Tipografi dalam Sistem Signage pada Interior Ruang Publik". *Humaniora*, Vol. 5 No. 2, 822–832.
- Thakre, R. (2017). "Way-finding and Signage Design Opportunities and Challenges Within the Indian Context for Smart City". *International Journal of Science, Engineering and Management (IJSEM)*, Vol. 2, Issue 4, 21-24. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.31290.44481>
- Tinarbuko, S. (2008). *Semiotika Komunikasi Visual: Metode Analisis Tanda dan Makna Pada Karya Desain Komunikasi Visual*. Jalasutra.
- Tinker, M. A. (1963). *Legibility of Print*. Ames, Iowa: The Iowa State University Press.
- Tinker, M. A. (1966). "Experimental Studies on the Legibility of Print: an Annotated Bibliography". *Reading Research Quarterly*, 67–118.
- Tinker, M. A., & Paterson, D. G. (1946). "Readability of Mixed Type Forms". *Journal of Applied Psychology*, Vol. 30 No. 6, 631.

- Young, S. L., Laughery, K. R., & Bell, M. (1992). "Effects of Two Type Density Characteristics on the Legibility of Print". *Proceedings of the Human Factors Society Annual Meeting*, Vol. 36 No. 5, 504–508.
- Yuzhu, CUI. (2010). "Signs as a Help in Public Spaces", Master's Thesis for Master of Arts in Visual Culture, Faculty of Humanities, Departement of Arts and Cultural Studies, University of Copenhagen.

Sumber lain

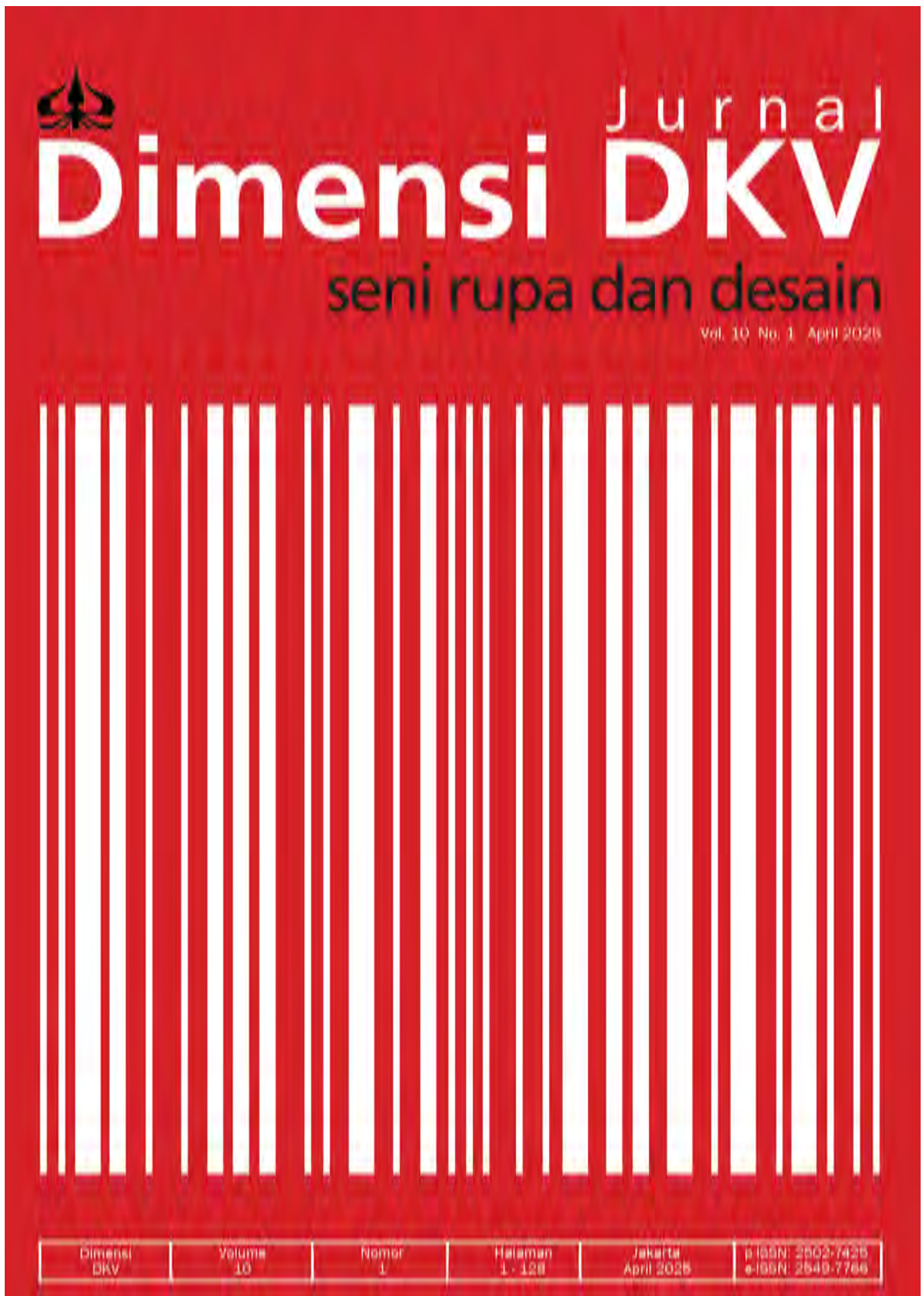
- Ismi, T. (2021). *5 Jenis Environmental Graphic Design dan Perannya dalam Kehidupan Kita*. Glints.Com. <https://glints.com/id/lowongan/environmental-graphic-design-adalah/>



Home (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/index>) / Archives (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/issue/archive>)
/ Vol. 10 No. 1 (2025): Jurnal Dimensi DKV Seni Rupa dan Desain (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/issue/view/1339>) / Articles

ANALISIS EFEKTIVITAS SIGNAGE DI FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN UNIVERSITAS TARUMANAGARA

Analysis of Signage Effectiveness at the Faculty of Fine Arts and Design, Tarumanagara University



(<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/issue/view/1339>)

PDF (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/article/view/22591/12808>)

Published: Apr 18, 2025

DOI: <https://doi.org/10.25105/jdd.v10.i1.22591> (<https://doi.org/10.25105/jdd.v10.i1.22591>)

Keywords:
design, visual identity, signage, navigation, Tarumanagara University

Dimensions

Altmetrics

Statistics

 Read Counter : 29
 Download : 32

Crossmark/ Data Version



Edy Chandra

Desain Komunikasi Visual FSRD Universitas Tarumanagara

Matthew Agustino

Desain Komunikasi Visual FSRD Universitas Tarumanagara

Budi Darmo

Desain Komunikasi Visual FSRD Universitas Tarumanagara

Abstract

Analysis of Signage Effectiveness at the Faculty of Fine Arts and Design, Tarumanagara University. This study analyzes the effectiveness of Signage at the Faculty of Fine Arts and Design (FSRD), Tarumanagara University, in assisting students, faculty members, and visitors in navigating campus facilities. Signage plays a crucial role in visual communication, functioning not only as a directional tool but also as an essential representation of the institution's identity. Effective signage ensures that users can easily locate classrooms, offices, studios, and other key areas within the campus. This research employs a combination of direct observation methods, Focus Group Discussions (FGD), and literature studies to assess the current state of signage at FSRD. FGD discussions with first-year students highlight frequent difficulties in locating important campus information, emphasizing the need for signage with clearer typography, better contrast, and strategic positioning. Literature studies support these findings, underscoring the significance of a consistent and well-structured wayfinding system. The findings indicate that existing signage remains inadequate in three critical aspects: quantity, design, and informational clarity. Observations reveal that the number of signs available is insufficient, leading to confusion, especially for new students and visitors. Additionally, the placement of signs is often ineffective, reducing their visibility and accessibility. From a design perspective, the visual elements of the signage do not adequately reflect the artistic identity of the faculty, missing an opportunity to reinforce FSRD's creative and academic branding.

ISSUE

Vol. 10 No. 1 (2025): Jurnal Dimensi DKV Seni Rupa dan Desain (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/issue/view/1339>)

SECTION

Articles



(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>).

Authors who publish with Jurnal Dimensi DKV Seni Rupa dan Desain agree to the following terms:

1. Authors retain copyright of the article and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a **CC-BY-NC** or *Creative Commons Attribution NonCommercial*.
2. Authors are able to enter into separate, additional contractual arrangements for the non-exclusive distribution of the journal's published version of the work (e.g., post it to an institutional repository or publish it in a book), with an acknowledgment of its initial publication in this journal.
3. Authors are permitted and encouraged to post their work online (e.g., in institutional repositories or on their website) prior to and during the submission process, as it can lead to productive exchanges, as well as earlier and greater citation of published work (See The Effect of Open Access).
4. Authors are permitted and encouraged to post their work online (e.g., in institutional repositories or on their website) prior to and during the submission process, as it can lead to productive exchanges, as well as earlier and greater citation of published work.

Jurnal Dimensi DKV Seni Rupa dan Desain is licensed under a **CC-BY-NC** or *Creative Commons Attribution NonCommercial*.

References

Afiyanti, Y. (2008). "Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) Sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif". Jurnal Keperawatan Indonesia, Vol. 12 No. 1, 58–62.

- Bullough, J. (2017). "Factors Affecting Sign Visibility, Conspicuity, And Legibility: Review And Annotated Bibliography". *Interdisciplinary Journal of Signage and Wayfinding*, Vol. 1 No. 2, 2–25.
- Bullough, J. D. (2019). "Brief Communication: Impact of Sign Character Aspect Ratio on Legibility". *Interdisciplinary Journal of Signage and Wayfinding*, Vol. 3 No. 2, 8–11.
- Calori, C., & Vanden-Eynden, D. (2015). *Signage and Wayfinding Design: A Complete Guide to Creating Environmental Graphic Design Systems*. John Wiley & Sons.
- Carter, R., Meggs, P. B., & Day, B. (2011). *Typographic Design: Form and Communication*. John Wiley & Sons.
- Chandra, E. (2022). "Peran Figur Maskot "Sarang" Sebagai Brand Personality FSRD Untar di Mata Masyarakat Indonesia". *Prosiding SENAPENMAS*, Vol. 2 No. 1, 1052–1958.
- Garvey, P. M. (2007). "Urban Wayfinding Signs: Evaluating Exceptions To FHWA's Standard Alphabets". *Transportation Research Record*, Vol. 2030 No. 1, 10–14.
- Garvey, P. M., Zineddin, A. Z., & Pietrucha, M. T. (2001). "Letter Legibility for Signs and Other Large Format Applications". *Proceedings of the Human Factors and Ergonomics Society Annual Meeting*, Vol. 45 No. 18, 1443–1447.
- Hananto, B. A., Timothy, E., Krisananda, R., & Stefanus, T. (2019). "Kajian Desain Environmental Graphic Design Umeda Hospital". *Gestalt: Jurnal Desain Komunikasi Visual*, Vol. 1 No. 2, 177–190.
- Hantari, N. A., & Ikaputra, I. (2020). "Wayfinding Dalam Arsitektur". *Sinentika Jurnal Arsitektur*, 98–103.
- Hasanah, H. (2017). "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)". *At-Taqaddum*, Vol. 8 No. 1, 21–46.
- Ischak, M., Setioko, B., & Gandarum, D. N. (2018). "Peran Place Identity Dalam Menciptakan Community Resilience Di Wilayah Urban Fringe". *Jurnal Arsitektur Zonasi*, Vol. 1 No. 2.
- Jamal, B. H., Purwani, O., & Mustaqimah, U. (2021). "Penerapan Konsep Wayfinding pada Desain Stasiun Manggarai Sebagai Stasiun Terintegrasi Antarangkutan Umum Massal". *Senthong*, Vol. 4 No. 1.
- Kuhn, T. B., Garvey, P. M., & Pietrucha, M. T. (1997). "Model Guidelines for Visibility of On-Premise Advertisement Signs". *Transportation Research Record*, Vol. 1605 No. 1, 80–87.
- Lestari, Khodijah, S., Antoro, R, D, N. A. A. P. (2023). "Sign System Design As Information Media In Paramadina University, Cipayung Campus". *Wimba Jurnal Komunikasi Visual*, Vol. 14 No. 2. <https://doi.org/10.5614/jkww.2023.14.2.1> (<https://doi.org/10.5614/jkww.2023.14.2.1>)
- Mahanum, M. (2021). "Tinjauan Kepustakaan". *ALACRITY: Journal of Education*, 1–12.
- Minggra, R. (2020). "Kajian Penanda Identitas Sebagai Grafis Pada Ruang Luar Dan Bagian Dari Wayfinding System Kawasan". *Jurnal Arsitektur Zonasi*, Vol. 3 No. 1, 11–19.
- Ramdhan, F., Rinaldi, R., & Pebriani, N. (2021). "Analisis Penempatan dan Design Bentuk Tata Informasi Di Kawasan Pasar Bawah Kec, Senapelan Kota Pekanbaru". *SENKIM: Seminar Nasional Karya Ilmiah Multidisiplin*, Vol. 1 No. 1, 78–84.
- Rea, M. S. (2000). *The IESNA Lighting Handbook: Reference & Application*. Illuminating Engineering Society of North America, University of Indiana.
- Ruki, U. A., & Nediari, A. (2014). "Penerapan Tipografi dalam Sistem Signage pada Interior Ruang Publik". *Humaniora*, Vol. 5 No. 2, 822–832.
- Thakre, R. (2017). "Way-finding and Signage Design Opportunities and Challenges Within the Indian Context for Smart City". *International Journal of Science, Engineering and Management (IJSSEM)*, Vol. 2, Issue 4, 21–24. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.31290.44481> (<https://doi.org/10.13140/RG.2.2.31290.44481>)
- Tinarbuko, S. (2008). *Semiotika Komunikasi Visual: Metode Analisis Tanda dan Makna Pada Karya Desain Komunikasi Visual*. Jalasutra.
- Tinker, M. A. (1963). *Legibility of Print*. Ames, Iowa: The Iowa State University Press.
- Tinker, M. A. (1966). "Experimental Studies on the Legibility of Print: an Annotated Bibliography". *Reading Research Quarterly*, 67–118.
- Tinker, M. A., & Paterson, D. G. (1946). "Readability of Mixed Type Forms". *Journal of Applied Psychology*, Vol. 30 No. 6, 631.
- Young, S. L., Laughery, K. R., & Bell, M. (1992). "Effects of Two Type Density Characteristics on the Legibility of Print". *Proceedings of the Human Factors Society Annual Meeting*, Vol. 36 No. 5, 504–508.
- Yuzhu, CUI. (2010). "Signs as a Help in Public Spaces", Master's Thesis for Master of Arts in Visual Culture, Faculty of Humanities, Departement of Arts and Cultural Studies, University of Copenhagen.
- Sumber lain
- Ismi, T. (2021). 5 Jenis Environmental Graphic Design dan Perannya dalam Kehidupan Kita. *Glints.Com*. <https://glints.com/id/lowongan/environmental-graphic-design-adalah/> (<https://glints.com/id/lowongan/environmental-graphic-design-adalah/>)

Most read articles by the same author(s)

- Jemima Katherine Lemuela, Edy Chandra, PENGEMBANGAN VISUAL BRAND IDENTITY DE GROOMING SEBAGAI STRATEGI PENGEMBANGAN LAYANAN PET GROOMING (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/article/view/16692>), *Jurnal Dimensi DKV: Seni Rupa dan Desain*: Vol. 8 No. 1 (2023): *Jurnal Dimensi DKV Seni Rupa dan Desain* (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/issue/view/1083>)

ACCREDITATION



(<https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/profile/546>)

INFORMATION

Author Guideline (</index.php/seni/about/submissions#authorGuidelines>)

Focus and Scope (https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/focus_scope)

Publication Ethics and Malpractice Statement (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/ethics>)

Editorial Team (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/editorialboards>)

Reviewer (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/Reviewer>)

Copyright Notice (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/copyrightnotice>)

Open Access Policy (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/oap>)

Plagiarism Checker (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/PlagiarismCheck>)

Article Processing Charge (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/apc>)

Visitor Statistics (<http://statcounter.com/p11594130/?guest=1>)

GOOGLE SCHOLAR CITATION



ARTICLE TEMPLATE



(https://docs.google.com/document/d/133356dFXgPbd2jBw6sa_9rbfjkSi9c3N7Ed3UGd2Q-0/edit?usp=sharing)

Journal Template (https://docs.google.com/document/d/133356dFXgPbd2jBw6sa_9rbfjkSi9c3N7Ed3UGd2Q-0/edit?usp=sharing)

REFERENCE MANAGER TOOLS



MENDELEY (<https://www.mendeley.com/>)



turnitin (<http://turnitin.com/>)

LANGUAGE

English (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/user/setLocale/en?source=%2Findex.php%2Fseni%2Farticle%2Fview%2F22591>)

VISITOR STATISTIC

00148917 (<http://statcounter.com/>) **View MyStat** (<http://statcounter.com/p11594130/?guest=1>)

Jurnal Dimensi DKV : Seni Rupa dan Desain Indexed by:



(https://scholar.google.co.id/citations?hl=en&user=13jGtfAAAAAJ&view_op=list_works&authuser=1&sortby=pubdate)



(<https://issn.brin.go.id/terbit/detail/1488246867>)



(<https://portal.issn.org/api/search?>

search[]=MUST=default=DKV+seni+rupa&search_id=25902222)



(<https://garuda.kemdikbud.go.id/journal/view/27615>)



(<https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/profile/546>)



(<https://app.dimensions.ai/discover/publication?>

search_mode=content&search_text=jurnal%20dimensi%20dkv%20seni%20rupa%20dan%20desain&search_type=kws&search_field=full_search&or_facet_source_title=



Platform & workflow by OJS / PKP

(<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/about/aboutThisPublishingSystem>)

**SINTA 5**

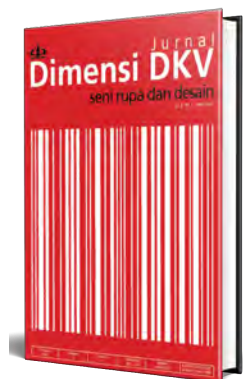
(<https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/profile/546>)

ISSN 2549-7766 (Online)

(<https://issn.brin.go.id/terbit/detail/1488246867>)

ISSN 2502-7425 (Print)

(<https://issn.brin.go.id/terbit/detail/1455690448>)



Jurnal Dimensi DKV: Seni Rupa dan Desain was published by Faculty of Art and Design Trisakti University in 2016. This journal is published regularly 2 (two) times a year, every April and October.

Articles in **Jurnal Dimensi DKV: Seni Rupa dan Desain** include knowledge, studies, research, intellectual ideas and ideas related to the science of art, culture especially those related to Visual Communication Design, such as advertising, graphic design, digital multimedia, typography, illustration and photography.

Jurnal Dimensi DKV: Seni Rupa dan Desain is published both in print and online versions. The aim of **Jurnal Dimensi DKV: Seni Rupa dan Desain** to publish original papers, conceptual frameworks, analytical and simulation models, case studies, empirical research, and book reviews. Also to develop and communicate widely the development of art and design theoretical and pragmatic.

The suitability of manuscripts for publication in **Jurnal Dimensi DKV: Seni Rupa dan Desain** is judged by peer reviewers and editorial board. All the review process are conducted in blind review. For readers, writers, and accessors of the journal who wish to submit articles to this journal, please register as an author and then login to submit articles. Writing information and submit articles can be accessed in the **author guidelines** (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/about/submissions#authorGuidelines>), and follow the instructions here. For further information, please contact the editorial secretariat at email: jurnaldimensidkv@trisakti.ac.id (mailto:jurnaldimensidkv@trisakti.ac.id)

Journal Title : Jurnal Dimensi DKV: Seni Rupa dan Desain (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/index>)

Abbreviation : j. dimens. dkv. seni. rupa. desain.

Journal Initials : JDD

Language : Indonesia

ISSN in LIPI (BRIN) : ISSN 2549-7766 (Online) (<https://issn.brin.go.id/terbit/detail/1488246867>) ISSN 2502-7425 (Print) (<https://issn.brin.go.id/terbit/detail/1455690448>)

DOI Prefix : 10.25105/jdd (https://search.crossref.org/?q=2549-7782&from_ui=yes)

Type of peer-review : Double Blind Review

Frequency : 2 issues per year (April and October)

Management: Open Access (<https://e-journal.lemlit.trisakti.ac.id/index.php/urbanenvirotech/about>)

Accreditation: The 5nd Grade on SINTA (<https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/profile/546>)

Citation Analysis Dimensions: (https://app.dimensions.ai/discover/publication?search_mode=content&search_text=jurnal%20dimensi%20dkv%20seni%20rupa%20dan%20desain&search_type=kws&search_field=full_search&or_facet_source=Google%20Scholar) (https://scholar.google.co.id/citations?hl=en&user=13jGtfAAAAAJ&view_op=list_works&authuser=1&sortBy=pubdate)

Subject Areas : Desain Komunikasi Visual, Seni Rupa, Desain

Editor in Chief : Dr Elda Franzia, M.Ds (<https://scholar.google.co.id/citations?user=3hAIWgKAAAAAJ&hl=en&oi=ao>)

Publisher : Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Trisakti

Current Issue

Vol. 10 No. 1 (2025): Jurnal Dimensi DKV Seni Rupa dan Desain



(<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/issue/view/1339>)

Published: 2025-04-18

Full Issue

Front Cover (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/issue/view/1339/235>)

Preface (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/issue/view/1339/234>)

Articles

PETA WARNA KEMATIAN DALAM ADEGAN PERPINDAHAN ALAM PADA FILM "COCO"

Color Map of Death in Crossing Another Realm Scene in Film "Coco"

(<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/article/view/22590>)

Satria Budiana Tresna, Chandra Tresnadi, Pindi Setiawan

1-18

PDF (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/article/view/22590/12807>)

Abstract: 25 | PDF downloads:39

<https://doi.org/10.25105/jdd.v10.i1.22590> (<https://doi.org/10.25105/jdd.v10.i1.22590>)

VIDEO MOTION GRAPHIC "SELF-ESTEEM" SEBAGAI INFORMASI BAGI REMAJA

"Self-Esteem" Motion Graphic Video as Information for Adolescents

(<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/article/view/21305>)

Sevinevita Kausalya Atjil, Intan Permata Sari, Nurhidayatulloh

19-36

PDF (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/article/view/21305/12806>)

Abstract: 32 | PDF downloads:23

<https://doi.org/10.25105/jdd.v10.i1.21305> (<https://doi.org/10.25105/jdd.v10.i1.21305>)

ANALISIS EFEKTIVITAS SIGNAGE DI FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN UNIVERSITAS TARUMANAGARA

Analysis of Signage Effectiveness at the Faculty of Fine Arts and Design, Tarumanagara University

(<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/article/view/22591>)

Edy Chandra, Matthew Agustino, Budi Darmo

37-54

PDF (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/article/view/22591/12808>)

Abstract: 29 | PDF downloads:32

<https://doi.org/10.25105/jdd.v10.i1.22591> (<https://doi.org/10.25105/jdd.v10.i1.22591>)

DESAIN KARAKTER "STU" SEBAGAI KARAKTER PELENGKAP UNTUK MEMPERKUAT INTERAKSI TERHADAP MASKOT "XODE" BINUS DKV

"STU" Character Design as a Complementary Character to Strengthen Interaction with the "Xode" BINUS DKV Mascot

(<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/article/view/22592>)

Retno Widya Hapsari, Ahmad Faisal Choiril Anam Fathoni

55-70

PDF (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/article/view/22592/12809>)

Abstract: 22 | PDF downloads:13

 <https://doi.org/10.25105/jdd.v10.i1.22592> (<https://doi.org/10.25105/jdd.v10.i1.22592>)

KESENJANGAN SOSIAL DI JAKARTA DALAM FOTOGRAFI JURNALISTIK

Social Disparities in Jakarta Through Photojournalism

(<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/article/view/20316>)

Alfath Fajar, Silvia Amanda Aurelia, Erlina Novianti, Pongky Adhi Purnama

71-88

PDF (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/article/view/20316/12810>)



Abstract: 12 |  PDF downloads:29

 <https://doi.org/10.25105/jdd.v10.i1.20316> (<https://doi.org/10.25105/jdd.v10.i1.20316>)

PERANCANGAN IDENTITAS VISUAL DAN KEMASAN UMKM SANDAT BALI DI DESA BATURITI, BALI

Designing Visual Identity and Packaging of UMKM Sandat Bali in Baturiti Village, Bali

(<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/article/view/22548>)

Ni Putu Adetya Regina Damayanti Ni Putu Adetya Regina Damayanti, Ari Rimbawan, Ramanda Dimas Surya Dinata

89-110

PDF (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/article/view/22548/12811>)



Abstract: 23 |  PDF downloads:34

 <https://doi.org/10.25105/jdd.v10.i1.22548> (<https://doi.org/10.25105/jdd.v10.i1.22548>)

KONSISTENSI PENGGUNAAN BRAND GUIDELINES PADA MATERI PROMOSI DI PERGURUAN TINGGI SWASTA

The Consistency of Using Brand Guidelines in Private University's Promotional Materials

(<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/article/view/22593>)

Irwan Harnoko, Nugroho Widya Prio Utomo, Agung Zainal Muttakin Raden

111-122

PDF (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/article/view/22593/12812>)



Abstract: 25 |  PDF downloads:28

 <https://doi.org/10.25105/jdd.v10.i1.22593> (<https://doi.org/10.25105/jdd.v10.i1.22593>)

[View All Issues](https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/issue/archive) ➤ (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/issue/archive>)

ACCREDITATION



(<https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/profile/546>)

INFORMATION

[Author Guideline \(/index.php/seni/about/submissions#authorGuidelines\)](#)

[Focus and Scope \(https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/focus_scope\)](https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/focus_scope)

[Publication Ethics and Malpractice Statement \(https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/ethics\)](https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/ethics)

[Editorial Team \(https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/editorialboards\)](https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/editorialboards)

[Reviewer \(https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/Reviewer\)](https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/Reviewer)

[Copyright Notice \(https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/copyrightnotice\)](https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/copyrightnotice)

[Open Access Policy \(https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/oap\)](https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/oap)

[Plagiarism Checker \(https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/PlagiarismCheck\)](https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/PlagiarismCheck)

[Article Processing Charge \(https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/apc\)](https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/apc)

[Visitor Statistics \(http://statcounter.com/p11594130/?guest=1\)](http://statcounter.com/p11594130/?guest=1)

GOOGLE SCHOLAR CITATION



ARTICLE TEMPLATE



(https://docs.google.com/document/d/133356dFXgPbd2jBw6sa_9rbfjkSi9c3N7Ed3UGd2Q-0/edit?usp=sharing)

Journal Template (https://docs.google.com/document/d/133356dFXgPbd2jBw6sa_9rbfjkSi9c3N7Ed3UGd2Q-0/edit?usp=sharing)

REFERENCE MANAGER TOOLS



MENDELEY (<https://www.mendeley.com/>)



turnitin (<http://turnitin.com/>)

LANGUAGE

English (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/user/setLocale/en?source=%2Findex.php%2Fseni>)

VISITOR STATISTIC

00148916 (<http://statcounter.com/>) **View MyStat** (<http://statcounter.com/p11594130/?guest=1>)

Jurnal Dimensi DKV : Seni Rupa dan Desain Indexed by:



(https://scholar.google.co.id/citations?hl=en&user=13jGtfAAAAAJ&view_op=list_works&authuser=1&sortby=pubdate)



(<https://issn.brin.go.id/terbit/detail/1488246867>)



(<https://portal.issn.org/api/search?>

search[]=MUST=default=DKV+seni+rupa&search_id=25902222)



(<https://garuda.kemdikbud.go.id/journal/view/27615>)



(<https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/profile/546>)



(<https://app.dimensions.ai/discover/publication?>

search_mode=content&search_text=jurnal%20dimensi%20dkv%20seni%20rupa%20dan%20desain&search_type=kws&search_field=full_search&or_facet_source_title:

Fakultas Seni Rupa dan Desain - Universitas Trisakti

Jalan Kyai Tapa No. 1 Grogol, Jakarta Barat, Indonesia

Phone: (62-21) 563 0784 Fax: (62-21) 566 0023



(<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>) **Jurnal Dimensi DKV : Seni Rupa dan Desain** Lisensi Creative Commons Atribusi-NonKomersial 4.0 Internasional (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

Platform & workflow by OJS / PKP

(<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/about/aboutThisPublishingSystem>)



Editorial Boards

Editor in Chief



Dr. Elda Franzia Jasjfi, M.Ds

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia
Email: elda@trisakti.ac.id

 (<https://scholar.google.co.id/citations?hl=en&user=3hAIWGkAAAAJ>)  (<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/62782>)

Member of Editors



Dra. Indralaksmi, M.Ds

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia
Email: indra@yahoo.com

 (<https://scholar.google.co.id/citations?hl=en&user=Vu37okQAAAAJ>)  (<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5989524>)



Dr. Menul Teguh Riyanti, S.Sn, M.Pd

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia
Email: menulteguh@trisakti.ac.id

 (<https://scholar.google.com/citations?user=KVIMaLgAAAAJ&hl=id>)  (<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5984723>)



Dr. Drajatno Widi Utomo, S.Sn., M.Si

Magister Desain Produk, Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia
Email: drajatno@trisakti.ac.id

 (<https://scholar.google.com/citations?user=6Nov5igAAAAJ&hl=en&oi=ao>)  (<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5989458>)



Kurnia Setiawan, S.Sn, M.Hum

Universitas Tarumanagara, Indonesia
Email: kurnia@gmail.com

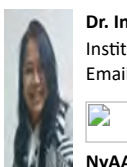
 (<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57204038671>)  (<https://scholar.google.co.id/citations?hl=en&user=ZjdEB6sAAAAJ>)  (<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5991252>)



Pramesti Saniscara, S.T, M.Ds

Desain Komunikasi Visual, Universitas Ciputra Surabaya, Indonesia
Email: pramesti.saniscara@ciputra.ac.id

 (<https://scholar.google.com/citations?user=hGuI0ecAAAAJ&hl=en&oi=ao>)  (<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6774005>)



Dr. Indah Tjahjawan, M.Sn

Institut Kesenian Jakarta, Indonesia
Email: indahtjahjawan@ikj.ac.id

 (<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=58552220200>)  (<https://scholar.google.co.id/citations?user=pDZ-NyAAAAJ&hl=en&oi=ao>)  (<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6148469>)

Administration

**Dita Yuliarti**

Faculty of Art and Design, Universitas Trisakti, Indonesia
Email: ditayuliarti@trisakti.ac.id

Layouter**Jhon Paredes**

Faculty of Art and Design, Universitas
Trisakti, Indonesia
Email: jprds_2007@trisakti.ac.id

ACCREDITATION

(<https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/profile/546>)

INFORMATION

Author Guideline ([/index.php/seni/about/submissions#authorGuidelines](https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/about/submissions#authorGuidelines))

Focus and Scope (https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/focus_scope)

Publication Ethics and Malpractice Statement (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/ethics>)

Editorial Team (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/editorialboards>)

Reviewer (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/Reviewer>)

Copyright Notice (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/copyrightnotice>)

Open Access Policy (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/oap>)

Plagiarism Checker (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/PlagiarismCheck>)

Article Processing Charge (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/apc>)

Visitor Statistics (<http://statcounter.com/p11594130/?guest=1>)

GOOGLE SCHOLAR CITATION**ARTICLE TEMPLATE**

(https://docs.google.com/document/d/133356dFXgPbd2jBw6sa_9rbfjkSi9c3N7Ed3UGd2Q-0/edit?usp=sharing)

Journal Template (https://docs.google.com/document/d/133356dFXgPbd2jBw6sa_9rbfjkSi9c3N7Ed3UGd2Q-0/edit?usp=sharing)

REFERENCE MANAGER TOOLS

MENDELEY (<https://www.mendeley.com/>)



(<http://turnitin.com/>)

LANGUAGE

English (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/user/setLocale/en?source=%2Findex.php%2Fseni%2Feditorialboards>)

VISITOR STATISTIC

00148918 (<http://statcounter.com/>) **View MyStat** (<http://statcounter.com/p11594130/?guest=1>)

Jurnal Dimensi DKV : Seni Rupa dan Desain Indexed by:



(https://scholar.google.co.id/citations?hl=en&user=13jGtfAAAAAJ&view_op=list_works&authuser=1&sortby=pubdate)



(<https://issn.brin.go.id/terbit/detail/1488246867>)



(<https://portal.issn.org/api/search?>

search[]=MUST=default=DKV+seni+rupa&search_id=25902222)



(<https://garuda.kemdikbud.go.id/journal/view/27615>)



(<https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/profile/546>)



(<https://app.dimensions.ai/discover/publication?>

search_mode=content&search_text=jurnal%20dimensi%20dkv%20seni%20rupa%20dan%20desain&search_type=kws&search_field=full_search&or_facet_source_title:

Fakultas Seni Rupa dan Desain - Universitas Trisakti

Jalan Kyai Tapa No. 1 Grogol, Jakarta Barat, Indonesia

Phone: (62-21) 563 0784 Fax: (62-21) 566 0023



(<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>) **Jurnal Dimensi DKV : Seni Rupa dan Desain** Lisensi Creative Commons Atribusi-NonKomersial 4.0 Internasional (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

Platform & workflow by OJS / PKP

(<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/about/aboutThisPublishingSystem>)



Reviewer



Dr. Ariani Kusumo Wardhani, M.Ds.CS

Desain Komunikasi Visual, Universitas Mercu Buana, Jakarta, Indonesia

Email: ariani.wardhani@mercubuana.ac.id



(<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57204942217>)



(<https://scholar.google.co.id/citations?user=tbNubPwAAAAJ&hl=en&oi=ao>)

user=tbNubPwAAAAJ&hl=en&oi=ao)



(<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6139661>)



Dr. Lala Palupi Santyaputri, S.Sn, M.Si

Desain Komunikasi Visual, Universitas Multimedia Nusantara (UMN), Tangerang, Indonesia

Email: lala.santyaputri@umn.ac.id



(<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57216863749>)



(<https://scholar.google.co.id/citations?user=xwJZt2wAAAAJ&hl=en&oi=ao>)

user=xwJZt2wAAAAJ&hl=en&oi=ao)



(<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6168338>)



Marina Wardaya, S.Sn, M.M

Desain Komunikasi Visual, Universitas Ciputra Surabaya, Indonesia

Email: Marina.wardaya@ciputra.ac.id



(<https://scholar.google.com/citations?user=sB5zorUAAAAJ&hl=en&oi=ao>)



(<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6007025>)



Dr. Intan Rizky Mutiaz, M.Ds

Institut Teknologi Bandung, Indonesia

Email: intanrm@itb.ac.id



(<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57190839226>)



(https://scholar.google.co.id/citations?hl=en&user=_oh1QF8AAAAJ)

hl=en&user=_oh1QF8AAAAJ)



(<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6111845>)

ACCREDITATION



(<https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/profile/546>)

INFORMATION

Author Guideline (</index.php/seni/about/submissions#authorGuidelines>)

Focus and Scope (https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/focus_scope)

Publication Ethics and Malpractice Statement (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/ethics>)

Editorial Team (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/editorialboards>)

Reviewer (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/Reviewer>)

Copyright Notice (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/copyrightnotice>)

Open Access Policy (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/oap>)

Plagiarism Checker (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/PlagiarismCheck>)

Article Processing Charge (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/apc>)

Visitor Statistics (<http://statcounter.com/p11594130/?guest=1>)

GOOGLE SCHOLAR CITATION



ARTICLE TEMPLATE



(https://docs.google.com/document/d/133356dFXgPbd2jBw6sa_9rbfjkSi9c3N7Ed3UGd2Q-0/edit?usp=sharing)

Journal Template (https://docs.google.com/document/d/133356dFXgPbd2jBw6sa_9rbfjkSi9c3N7Ed3UGd2Q-0/edit?usp=sharing)

REFERENCE MANAGER TOOLS



MENDELEY (<https://www.mendeley.com/>)



turnitin (<http://turnitin.com/>)

LANGUAGE

English (<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/user/setLocale/en?source=%2Findex.php%2Fseni%2FReviewer>)

VISITOR STATISTIC

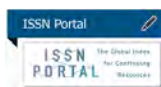
00148919 (<http://statcounter.com/>) **View MyStat** (<http://statcounter.com/p11594130/?guest=1>)

Jurnal Dimensi DKV : Seni Rupa dan Desain Indexed by:



(https://scholar.google.co.id/citations?hl=en&user=13jGtFAAAAAJ&view_op=list_works&authuser=1&sortby=pubdate)

(<https://issn.brin.go.id/terbit/detail/1488246867>)



(<https://portal.issn.org/api/search?>

search[]=MUST=default=DKV+seni+rupa&search_id=25902222)



(<https://garuda.kemdikbud.go.id/journal/view/27615>)



(<https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/profile/546>)



(<https://app.dimensions.ai/discover/publication?>

search_mode=content&search_text=jurnal%20dimensi%20dkv%20seni%20rupa%20dan%20desain&search_type=kws&search_field=full_search&or_facet_source_title:

Fakultas Seni Rupa dan Desain - Universitas Trisakti

Jalan Kyai Tapa No. 1 Grogol, Jakarta Barat, Indonesia

Phone: (62-21) 563 0784 Fax: (62-21) 566 0023



(<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>) **Jurnal Dimensi DKV : Seni Rupa dan Desain** Lisensi Creative Commons Atribusi-NonKomersial 4.0 Internasional (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

Platform & workflow by OJS / PKP

(<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/seni/about/aboutThisPublishingSystem>)